

CULTURE

KONSEP BUDAYA

- ✘ Banyak orang memiliki persepsi yang berbeda tentang budaya
- ✘ Budaya terkadang diapresiasi dengan literature, musik, seni dan makanan
- ✘ Budaya merupakan “*complex whole which includes knowledge, belief, art, law, morals, custom, and any other capabilities and habits acquired by man as a member of society*” (seluruh kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat, dan setiap kemampuan lain dan kebiasaan yang diperoleh oleh manusia sebagai anggota masyarakat) (Edward B. Tylor)

CONT'D... KONSEP

- ✘ Budaya sebagai pikiran atau termasuk kategori kognitif, dimengerti sebagai pola pikir umum (ex: false consciousness Marx)
- ✘ Budaya sebagai kategori kolektif, lebih dilihat sebagai bagian kolektif daripada individu
- ✘ Budaya sebagai konkret dan deskriptif kategori, kerja intelektual masyarakat
- ✘ Budaya sebagai kategori sosial, budaya sebagai jalan hidup

CONT'D... KONSEP

- × Definisi 'ideal' : budaya dianggap satu proses penyempurnaan kehidupan manusia (human perfection) dalam term nilai-nilai absolute/universal tertentu.
- × Definisi 'dokumenter' : budaya dipahami sebagai susunan intelektual dan karya imajinatif dalam pemikiran dan pengalaman manusia tercatat
- × Definisi 'sosial' : budaya merupakan sebuah deskripsi dari sebuah pilar particular yang mengeksplorasi makna-makna dan nilai-nilai tertentu, bukan hanya dalam seni dan proses belajar tetapi juga pada institusi dan perilaku sehari-hari

CONT'D... KONSEP

- ✘ Budaya merupakan jalan hidup individu (antropolog)
 - ✘ Budaya bukan konsep yang statis tetapi justru sangat dinamis
 - ✘ Mencoba memahami kembali budaya dalam realita
 - + Tragedi [September 11](#) (WTC)
 - + Tragedi [Bom di Indonesia](#) (Bali, Jw Marriot)
- Kasus tersebut secara jelas akan menimbulkan banyak konsekuensi di bidang ekonomi, politik, psikologi hingga budaya

DISKUSI

- × Lingkungan kultural dan proses sosial seperti apa yang menyebabkan orang mau melakukan tindakan seperti itu?
- × Bagaimana media massa menyikapi kejadian tersebut?
- × Apakah kejadian tersebut akan membangkitkan kembali sejarah budaya antara barat dan Islam (Huntington, Clash of Civilizations)?
- × Kenapa sebagian orang sangat simpati terhadap barat dan justru tidak melihat sebab itu terjadi?
- × Bagaimana anggapan orang tentang terorisme?
- × Bagaimana akibatnya bagi masyarakat kedepan terkait dengan memori yang tak terlupakan?
- × Bagaimana hubungan antar masyarakat yang berbeda etnik, agama? Apakah sama atau berubah?

SOSIOLOGI BUDAYA

- ✘ Memberikan alat untuk menggali, menganalisis ragam permasalahan yang berkaitan dengan budaya
- ✘ Untuk menganalisis budaya C. Wright Mills mengungkapkan diperlukannya sociological imagination (Rangkaian pola pikir yang memungkinkan individu untuk melihat hubungan antara kejadian-kejadian dalam kehidupan pribadi dan peristiwa dalam masyarakat dari sudut pandang individu, sosial dan kesejarahan)
- ✘ Bagi Mills budaya bukan lagi turunan dari suatu studi, tetapi justru inti pemahaman masyarakat, itu sebabnya imajinasi sosiologis memerlukan apresiasi mendalam tentang budaya

BUDAYA DAN SOSIOLOGI

- ✘ Apa kontribusi sosiologi untuk mempelajari budaya?
- ✘ Marx menempatkan ideologi dan kesadaran sebagai bagian penting dalam teori revolusinya
- ✘ Durkheim mengeksplorasi adanya ketiadaan norma (anomie) dan kekuatan ritual kolektif
- ✘ Weber menganalisis pengesahan agama sebagai pengasingan diri dari nafsu duniawi (asketisme) dalam hubungannya dengan meningkatnya peran sosial kapitalis yang diorganisir secara rasional
- ✘ Mead & Mannheim fokus pada pemahaman kultural dan pengaruhnya terhadap aktivitas kreatif yang muncul akibat interaksi

CONT'D...

- ✘ Talcott Parsons mendeskripsikan kerangka acuan tindakan dalam 3 sistem (budaya, masyarakat, dan kepribadian). Budaya dalam formula ini merupakan keseluruhan sistem pemahaman.
- ✘ Sistem budaya ini menetapkan norma-norma sosial yang mendukung perilaku masyarakat dengan mengintegrasikan kepribadian kedalamnya
- ✘ Sosiolog melihat proses budaya dalam kehidupan sehari-hari
- ✘ Budaya telah menjadi batu pijakan yang menarik ilmu sosial dan humaniora ke dalam percakapan interdisipliner

RELEVANSI SOSIOLOGI BUDAYA

- × Perspektif sosiologi memiliki kontribusi dalam menganalisis budaya mengingat perkembangan dan perubahan yang sangat cepat dalam studi budaya
- × Pendekatan sosiologi diperlukan mengingat analisis teks dan wacana tidak cukup dalam membedah budaya, sehingga diperlukan pendekatan dari sudut pandang sosiologi

BUDAYA SECARA SOSIOLOGIS

- × Perdebatan antara perbedaan ‘high culture’ dan ‘mass/popular culture’, ‘material culture’ vs ‘symbolic culture’
- × Budaya meliputi:
 - + Ide, pengetahuan dan cara melakukan sesuatu
 - + Alat yang dibuat manusia (kamera, komputer)
 - + Produk dari tindakan sosial yang berasal dari aktivitas sosial (foto, kereta super cepat)

CONT'D

- × Teori sosiologi yang berkenaan dengan budaya
- × Marx : analisis tentang perkembangan kapitalis untuk memahami ekonomi politik budaya
- × Antonio Gramsci : hubungan antara budaya dan kekuasaan
- × Durkheim : struktural fungsional teori, batasan kultural dan ritual
- × Weber : menghubungkan pemahaman kultural dengan tindakan sosial

KERANGKA ANALISIS SOSIOLOGI BUDAYA

× Struktur kelembagaan budaya

Fokus pada pola budaya material dan ideal yang direpresentasikan oleh lembaga sosial (bahasa, identitas individu, keluarga, media massa, pekerjaan, dsb)

× Sejarah dan warisan budaya

Obyek kultural dapat menyebar dari satu tempat ke tempat lain melewati ruang dan waktu. Masyarakat berbagi hal-hal mendasar dalam proses budaya

CONT'D...

- × Produksi dan distribusi budaya

Budaya tergantung pada partisipasi sosial individu dan perbedaan tempat

- × Penerimaan dan akibat/efek dari budaya

Bagaimana obyek kultural mempengaruhi keyakinan, arti hubungan dalam kehidupan dan tindakan individu (ex: akibat tayangan kejahatan yang ditayangkan televisi terhadap anak)

- × Makna dan tindakan sosial

Penting untuk mempertimbangkan bukan hanya tindakan individu, tetapi juga kesempatan ketika budaya masuk dalam tindakan individu (ex: gerakan sosial)

REFERENCE

- × Hall, Neitz & Battani, 2003, *Sociology on Culture*, London: Routledge
- × Jenks, Chris, 2001, *Culture*, London: Routledge

KESADARAN BUDAYA



Apa itu

- Keterbukaan pada ide tentang perubahan sikap budaya
- Kesadaran budaya adalah kemampuan untuk melihat keluar dari diri sendiri dan sadar akan nilai- nilai
- Kesadaran budaya adalah dasar dari komunikasi dan melibatkan kemampuan diri untuk menjadi sadar akan budaya, keyakinan, nilai-nilai dan persepsi kita. Mengapa kita melakukan hal-hal seperti itu? Bagaimana kita melihat dunia? Mengapa kita bereaksi?



Faktor yang mempengaruhi Kesadaran Budaya

- Kemampuan untuk menyangkal
- Etika
- Struktur sosial
- Pengetahuan (expert abilities) e.g detektif, pengacara, dsb

Relativisme Budaya

- Pemahaman budaya lain perlu ketika kita berada di lingkungan yang baru, jauh berbeda dari lingkungan sosial kita sehari-hari
- Relativisme budaya adalah melihat bagaimana unsur suatu kebudayaan cocok satu sama lain tanpa menilai apakah unsur tersebut lebih tinggi ataupun lebih rendah daripada unsur kebudayaan yang lain
- Standard suatu kebudayaan tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi kebudayaan yang lain, karena itu standard untuk mengevaluasi kebudayaan hanyalah standard yang dimiliki kebudayaan itu sendiri

Reproduksi Budaya

Pengertian

- Transmisi nilai-nilai budaya dan norma dari generasi ke generasi
- Reproduksi budaya mengacu pada pengalaman budaya yang berkelanjutan sepanjang waktu
- Salah satu mekanisme reproduksi kultural adalah lewat pendidikan
- Nilai, norma, dan budaya ditransmisikan oleh interaksi antar individu melalui sosialisasi

Cont'd...

- Proses adaptasi terhadap kebudayaan baru
- Proses tsb penting karena:
 - Pada tataran ini akan terlihat proses dominasi dan subordinasi budaya
 - Adanya proses resistensi didalam reproduksi identitas kultural
- Proses adaptasi juga berkaitan dengan ekspresi kebudayaan dan pemberian makna tindakan
- Reproduksi bisa juga merupakan pemaknaan kembali kultur daerah asal

Cont'd

- Reproduksi kebudayaan merupakan proses penegasan identitas budaya yang dilakukan oleh pendatang untuk menegaskan keberadaan kebudayaan asalnya.

Faktor pendorong reproduksi budaya

- Mobilitas
 - Perpindahan tempat tinggal
 - Latar belakang sosial dan budaya yang berbeda
 - Pembentukan identitas
- Globalisasi
 - Pembentukan ruang simbolik baru
 - Perubahan tatanan nilai dan tatanan simbolis

Teori Konfigurasi Budaya

- Penjelasan perubahan adaptasi suatu etnis
- Berkaitan dengan proses migrasi ada tiga proses penting:
 - Pengelompokan baru dengan orang-orang yang berbeda
 - Redefinisi sejarah kehidupan seseorang
 - Proses pemberian makna baru bagi diri seseorang → mendefinisikan ulang identitasnya

Metode Reproduksi Budaya

- Sangat tergantung pada agen sosialisasi, kesadaran dan keinginan untuk mereproduksi budaya
- Enkulturasasi: pengalaman yang didapat individu baik secara sadar maupun tidak sadar melalui dorongan, ajakan atau paksaan untuk berperilaku dan berpikir sesuai dengan generasi yang lebih tua
- Difusi: persebaran nilai-nilai budaya

Memahami Reproduksi Budaya

- Ketika melihat McDonald, Pizza Hut, KFC, Starbucks dsb
- Apa yang anda pikirkan?
- Citra/Imej apa yang muncul?
- Bandingkan dengan imej di negara asalnya!

Bourdieu dan Reproduksi Budaya

- Konsep reproduksi budaya pertama kali diperkenalkan oleh Pierre Bourdieu
- Bourdieu percaya bahwa sistem pendidikan digunakan oleh kelas dominan untuk menjaga dan mempertahankan kekuasaan
- Kesenjangan didaur ulang melalui pendidikan
- Kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh cultural capital

Memahami konsep Bourdieu

Budaya elite begitu dekat dengan budaya sekolah, sehingga anak-anak dari kelas menengah bawah hanya dapat memperoleh sesuatu yang diberikan kepada anak-anak dari kelas terdidik (gaya, selera, kecerdasan) dengan usaha yang sangat keras. Dengan kata lain sikap dan kemahiran yang kelihatan natural ternyata hanyalah bagian dari reproduksi budaya

Referensi

- Irwan Abdullah, 2007, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harker, Mahar & Wilkes (ed), 2009, *(Habitus x Modal) + Ranah = Praktik*, Pengantar paling komprehensif kepada pemikiran Pierre Bourdieu, Yogyakarta: Jala Sutra

Habitus

- Habitus merupakan struktur subjektif yang terbentuk dari pengalaman individu berhubungan dengan individu lain dalam jaringan struktur objektif yang berada dalam ruang sosial. Habitus boleh dikatakan sebagai ketidaksadaran kultural, yakni sejarah yang secara tak sadar dianggap alamiah, yang terbentuk dari hasil pembelajaran lewat pengasuhan, aktivitas bermain, dan juga pendidikan masyarakat dalam arti yang luas.

Habitus dalam Pendidikan

- Mengapa para pengambil kebijakan tidak begitu peduli terhadap isu-isu pendidikan murah dan konsep pemberdayaan masyarakat kelas bawah. Alasannya karena ruang sosial akademik itu sendiri yang tidak memberikan tempat bagi masyarakat bawah yang sama sekali tidak memiliki modal ekonomi maupun kultural untuk bertarung di ranah ini, sehingga habitus yang terbentuk dari mereka yang keluar dari tradisi akademik dan menjadi para pengambil kebijakan, dengan sendirinya tidak akan mampu memahami kondisi masyarakat di tingkat bawah

REPRESENTASI BUDAYA



Perhatikan gambar berikut!






Apa itu Representasi?

- Cermin untuk melihat bagaimana budaya bekerja atau hidup didalam suatu masyarakat
- Representasi sendiri dimaknai sebagai bagaimana dunia dikonstruksikan secara sosial dan disajikan kepada kita dan oleh kita di dalam pemaknaan tertentu (Chris Barker)
- Representasi merujuk kepada konstruksi segala bentuk media (terutama media massa) terhadap segala aspek realitas atau kenyataan, seperti masyarakat, objek, peristiwa, hingga identitas budaya. Representasi ini bisa berbentuk kata-kata atau tulisan bahkan juga dapat dilihat dalam bentuk gambar bergerak atau film.
- Representasi menunjuk baik pada proses maupun produk dan pemaknaan suatu tanda

- Konsep representasi sendiri dilihat sebagai sebuah produk dari proses representasi. Representasi tidak hanya melibatkan bagaimana identitas budaya disajikan (atau lebih tepatnya dikonstruksikan) di dalam sebuah teks tapi juga dikonstruksikan di dalam proses produksi dan resepsi oleh masyarakat yang mengkonsumsi nilai-nilai budaya yang direpresentasikan tadi
- Upaya menyajikan ulang suatu realitas
- Representasi merupakan konstruksi budaya bukan refleksi dunia nyata

- 
- Representasi adalah konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan (dialog, tulisan, video, film, fotografi dsb)
 - Representasi adalah produksi makna melalui bahasa

Proses Representasi (Stuart Hall)

- Representasi mental

Konsep tentang 'sesuatu' yang ada di kepala kita (peta konseptual). Representasi ini masih sangat abstrak

- Bahasa

Berperan dalam konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam kepala kita harus diterjemahkan dalam bahasa yang lazim, supaya kita dapat menghubungkan konsep dan ide-ide kita tentang sesuatu dengan tanda dan simbol tertentu



IDENTITAS






Siapa sebenarnya saya?

Saya adalah ...

What is Identity?


- Identity is “people's concepts of who they are, of what sort of people they are, and how they relate to others” (Hogg and Abrams 1988, 2).
- Identity is used in this book to describe the way individuals and groups define themselves and are defined by others on the basis of race, ethnicity, religion, language, and culture” (Deng 1995, 1).
- Identity “refers to the ways in which individuals and collectivities are distinguished in their social relations with other individuals and collectivities” (Jenkins 1996, 4).
- National identity describes that condition in which a mass of people have made the same identification with national symbols (have internalized the symbols of the nation) (Bloom 1990, 52).
- Identities are “relatively stable, role-specific understandings and expectations about self” (Wendt 1992, 397).

- 
- “Social identities are sets of meanings that an actor attributes to itself while taking the perspective of others, that is, as a social object. ... [Social identities are] at once cognitive schemas that enable an actor to determine ‘who I am/we are’ in a situation and positions in a social role structure of shared understandings and expectations” (Wendt 1994, 395).
 - “By social identity, I mean the desire for group distinction, dignity, and place within historically specific discourses (or frames of understanding) about the character, structure, and boundaries of the polity and the economy” (Herrigel 1993, 371).
 - “The sameness of a person or thing at all times or in all circumstances; the condition or fact that a person or thing is itself and not something else; individuality, personality.”

- 
- Identitas menurut Marx dibedakan menurut status sosial
 - Identitas adalah simbolisasi ciri khas yang mengandung diferensiasi dan mewakili citra individu
- 

Aspek Identitas

- Merupakan sumber makna dan pengalaman;
- Proses konstruksi makna berdasar seperangkat atribut kultural yang diprioritaskan di atas sumber-sumber pemaknaan lain;
- Bersifat plural atau jamak, bukan singular atau tunggal;
- Identitas berbeda dengan peran (roles). Identitas berfungsi menata dan mengelola makna atau meaning, sementara peran menata fungsi (functions)

- 
- Gugus identitas adalah sumber-sumber makna bagi dan oleh si aktor sendiri yang dikonstruksikan melalui proses bernama individuasi;
 - Erat terkait dengan proses internalisasi nilai-nilai, norma-norma, tujuan-tujuan, ideal-ideal;
 - Pada hakikatnya identitas terbagi menjadi dua, yaitu identitas individu dan identitas kolektif. Individualisme juga bisa menjadi identitas kolektif;
 - Ada tiga bentuk dan asal usul identitas: (a) legitimizing identity, atau identitas yang sah, contohnya otoritas dan dominasi, (b) resistance identity, atau identitas perlawanan, contohnya politik identitas, dan (c) project identity, atau identitas proyek, contohnya feminisme.

Memahami kembali identitas

- Identitas tidak pernah bergerak secara otonom atau berjalan atas inisiatif diri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang beroperasi bersama-sama
- Ketidakstabilan bahasa, memaksa kita untuk tidak memikirkan kebudayaan dan identitas sebagai entitas yang bersifat tetap, tetapi selalu berubah